

**TINJAUAN *MAQĀṢID AL-USRAH* JAMAL AL-DĪN ‘AṬIYYAH
TERHADAP PERSEPSI JEMAAT AHMADIYAH ATAS PENERAPAN
MAHAR ENAM KALI PENGHASILAN SUAMI DI BUBUTAN
SURABAYA**

SKRIPSI

**Oleh
Dandy Tegar Santoso
NIM. 05040122111**



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syariah dan Hukum
Jurusan Hukum Perdata Islam
Program Studi Hukum Keluarga Islam
Surabaya
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dandy Tegar Santoso

NIM : 05040122111

Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/ Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyah)

Judul : Tinjauan Maqasid al-Usrah Jamaluddin Athiyyah
Terhadap Persepsi Jemaat Ahmadiyah Atas
Penerapan Mahar Enam Kali Penghasilan Suami di
Bubutan Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 29 November 2025

Yang menyatakan,



Dandy Tegar Santoso

NIM. 05040122111

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Dandy Tegar Santoso

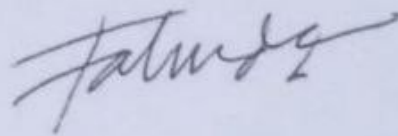
NIM : 05040122111

Judul : Tinjauan Maqasid al-Ushrah Jamaluddin Athiyyah Terhadap Persepsi Jemaat Ahmadiyah Atas Penerapan Mahar Enam Kali Penghasilan Suami di Bubutan Surabaya

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi.

Surabaya, 30 November 2025

Pembimbing,



Dr. Fahrudin Ali Sabri, S.H.I., M.A

NIP. 197804182008011016

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama Dandy Tegar Santoso

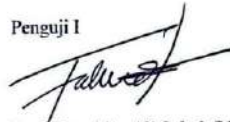
NIM. : 05040122111

Judul : TINJAUAN MAQĀṢID AL-USRAH JAMAL AL-DĪN 'AṬṬIYYAH
TERHADAP PERSEPSI JEMAAT AHMADIYAH ATAS PENERAPAN
MAHAR ENAM KALI PENGHASILAN SUAMI DI BUBUTAN
SURABAYA

Telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi pada hari Rabu, tanggal 10 Desember 2025, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



Dr. Fahrudin Ali Sabri, S.H.I.M.A.

NIP. 197804182008011016

Penguji III



Muhammad Jazil Rifqi, M.H.

NIP. 199111102019031017

Penguji II



Dr. H. Moh. Wahib, Lc., M.A.

NIP. 197812232009011006

Penguji IV



Rizky Abrian, M.Hum.

NIP. 199110052020121017

Surabaya, 10 Desember 2025

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,



Dr. H. Sugiyah Musafah, M.Ag.

NIP. 196303271999032001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dandy Tegar Santoso
NIM : 05040122111
Fakultas/Jurusan : Syaria'ah dan Hukum/Hukum Perdata Islam/Hukum Keluarga Islam
E-mail address : dandy.tegar02@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Tinjauan Maqasid al-Ushrah Jamal al-Din At-Tayyib Terhadap Persepsi Jemaat Ahmadiyah Atas Penerapan Mahar Enam Kali Penghasilan Suami di Bubutan Surabaya. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

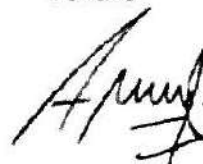
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Januari 2026

Penulis



(Dandy Tegar Santoso)

ABSTRAK

Mahar dalam pernikahan merupakan hak calon istri yang mencerminkan penghormatan dan komitmen calon suami, meskipun bukan rukun atau syarat sah nikah menurut jumhur ulama. Al-Qur'an dan hadis menekankan mahar sebagai pemberian tulus yang bermanfaat, dengan perbedaan pendapat terkait batas minimalnya, sedangkan KHI tidak menetapkan jumlah minimal. Di Jemaat Ahmadiyah Bubutan Surabaya, mahar enam kali penghasilan dipahami sebagai simbol pemuliaan perempuan dan mekanisme menjaga keberlangsungan pernikahan, diperkuat arahan Khalifah dan QS. Al-Qashash: 27. Penelitian ini bertujuan menelaah persepsi anggota jemaat terhadap ketentuan tersebut serta menilai relevansinya dengan prinsip *maqāṣid al-usrah*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris untuk menelaah praktik mahar enam kali penghasilan dalam Jemaat Ahmadiyah Bubutan, Surabaya. Menggunakan pendekatan asas-asas hukum *Maqāṣid al-Usrah* untuk menganalisis persepsi anggota jemaat serta implikasi penerapan mahar terhadap kestabilan keluarga. Data diperoleh melalui wawancara dengan anggota jemaat, serta Mubaligh Ahmadiyah dan dokumentasi dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan topik penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah persepsi anggota Jemaat Ahmadiyah serta Mubaligh Ahmadiyah, data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal/artikel, *website*, dan literatur akademik yang berhubungan dengan topik penelitian. Teknik Analisis Data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan pendekatan induktif, mengaitkan temuan lapangan dengan teori *maqāṣid al-Usrah* untuk menghasilkan interpretasi sistematis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama ketentuan mahar enam pendapatan dalam Jemaat Ahmadiyah dipahami sebagai ajaran internal dari instruksi Khalifah II, yang dianggap sebagai simbol komitmen, kesiapan finansial, dan penghormatan kepada perempuan. Di Jemaat Ahmadiyah Bubutan, aturan ini dinilai wajar karena memiliki dasar spiritual dan historis serta dianggap mendidik laki-laki agar lebih bertanggung jawab. Secara umum, jamaah memandangnya positif, bukan sebagai beban, tetapi sebagai bagian dari nilai kesungguhan dan ketaatan dalam pernikahan. Kedua, berdasarkan perspektif *maqāṣid al-usrah* Jamal al-Dīn 'Aṭīyyah, mahar ini mendukung hubungan setara antara suami dan istri, kesiapan lahir-batin calon suami, pemuliaan perempuan, serta pembentukan keluarga harmonis. Secara keseluruhan, kebijakan ini relevan dan efektif sebagai instrumen moral, sosial, spiritual, dan ekonomi dalam membangun keluarga yang adil.

Berdasarkan temuan tersebut, penulis menyarankan: (1) Jemaat Ahmadiyah perlu memperkuat sosialisasi tentang filosofi mahar agar dipahami sebagai instrumen *syar'i* yang menegaskan kesungguhan calon suami. (2) Calon pengantin diharapkan menghayati mahar sebagai simbol komitmen, menjaga musyawarah agar sesuai prinsip kerelaan dan keadilan, serta memastikan nilai mahar realistis sesuai kemampuan dan tujuan perlindungan bagi calon istri. (3) Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian melalui studi komparatif dan pendekatan empiris, termasuk meneliti dampak sosial-psikologis serta peran perempuan dalam negosiasi mahar dan dinamika gender setelah penerapan ketentuan tersebut.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Terdahulu.....	10
G. Landasan Teori.....	14
H. Definisi Operasional.....	16
I. Metode Penelitian.....	19
J. Sistematika Pembahasan	25
BAB II.....	27
KONSEP MAHAR DALAM HUKUM ISLAM DAN MAQASID AL-USRAH JAMAL AL-DĪN ‘AṬIYYAH	27
A. Mahar dalam Hukum Islam.....	27
1. Pengertian Mahar Dalam Hukum Islam.....	27
2. Dasar Hukum Mahar	28
3. Macam-Macam Mahar	31
4. Syarat-Syarat Mahar.....	36
5. Jumlah Mahar.....	40
B. <i>Maqāṣid Al-Ushrah</i> Perspektif Jamal al-Dīn ‘Aṭiyyah	42
1. Biografi Jamal al-Dīn ‘Aṭiyyah.....	42
2. <i>Maqāṣid Al-Ushrah</i> Jamal al-Dīn ‘Aṭiyyah	43
BAB III	52
PERSEPSI JEMAAT AHMADIYAH TERHADAP PENERAPAN MAHAR ENAM KALI PENGHASILAN SUAMI	52

A. Profil Jemaat Ahmadiyah Indonesia (Sejarah dan Berkembangnya di Indonesia).....	52
1. Sejarah Berdirinya Ahmadiyah.....	52
2. Sejarah Masuknya Jemaat Ahmadiyah di Indonesia hingga sampai di Surabaya.....	56
B. Persepsi Jemaat Ahmadiyah Atas Penerapan Mahar Enam Kali Penghasilan Calon Suami Pada Jemaat Ahmadiyah.....	59
BAB IV	95
ANALISIS PERSEPSI JEMAAT AHMADIYAH ATAS PENERAPAN MAHAR ENAM KALI PENGHASILAN SUAMI DI BUBUTAN SURABAYA	95
BAB V.....	112
PENUTUP.....	112
A. KESIMPULAN	112
B. SARAN	113
Daftar Pustaka	115
LAMPIRAN	122

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Buku Nikah Pak Dili	62
Gambar 2 Buku Nikah Pak Jaelani	68
Gambar 3 Buku Nikah Pak Bagus	79
Gambar 4 Buku Nikah Pak Ilham	685
Gambar 5 Tunjangan Bersih Pak Ilham Selama Satu Bulan.....	685
Gambar 6 Buku Nikah Ibu Lina.....	92



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Daftar Pustaka

Buku:

Abdul Aziz Muhammad Azzam and Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqh Munakahat (Khitbah, Nikah, Dan Talak)*. Translated by Abdul Majid Khon. Jakarta: Amzah, 2009.

Abdul Rahman Ghazaly. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Kencana, 2019.

Abī ‘Abdullāh Muḥammad bin Ismā’īl al-Bukhārī. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Beirut: al-Barākāt, 2002.

Agama, Kementrian. *Kompilasi Hukum Islam Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah, 2018.

Athiyyah, Jamaluddin. *Nahwa Tafil Maqāṣid al-sharī’ah*. Damaskus: Dar Al-Fikr, 2003.

Atmoko, Dwi, and Ahmad Baihaki. *Hukum Perkawinan Dan Keluarga, Cetakan I Oktober 2022, CV. Literasi Nusantara Abadi, Malang*. 1st edn. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Bahder Johan Nasution. *Metode Penelitian Ilmu Hukum*. Bandung: Mandar Maju, 2008.

Darmawan. *Eksistensi Mahar Dan Walimah*. Edited by Devita Hilda. Suarabaya: Penerbit Srikandi, 2007.

Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah. *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, 2017.

Galuh Widitya Qomaro. *MAQASHID AL-'USHRAH JAMALUDDIN ATHIYAH Pemikiran Dan Terapannya Pada Ketahanan Keluarga*. Edited by Nasrulloh. 1st edn. Malang: Edulitera (Anggota IKAPI, 2025).

Iffah Muzammil. *Fiqh Munakahat (Hukum Pernikahan Dalam Islam)*. Tangerang: Tira Smart Anggota IKAPI, 2019.

Kodir, Faqihuddin Abdul. *Fiqh al-usrah: Fondasi Akhlak Mulia dalam Hukum Keluarga*. 1st edn. Bandung: Afkaruna, 2025.

Mirza Bashir Ahmad, trans. *Silsilah Ahmadiyah*,. Abdul Wahid H.A. Qadian: Nazarat Ta'lif Watasniif, 1939.

Mirza Ghulam Ahmad. *Al-Wasssiyat*. Translated by Tim Ahmadiyah. Bogor: Jemaat Ahmadiyah Indonesia, 2000.

Mln Mas'um Ahmad. *Pedoman Rishta Nata (Perjodohan)*. 6th edn. Bogor: PB JAI, 2020.

Mutawali, Muhammad, and Rahmah Murtadha. *Mahar Dalam Perspektif Hukum Islam*. Bandung: Kaifa Publishing, 2018.

Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Roslenny Marliani. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Sayyid Sabiq. *Fiqh Sunnah*. Translated by Khairul Amru Harahap, Aisyah Syaefuddin, and Masrukhin. 3. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2015.
<https://archive.org/download/fikih-sunnah-oleh-sayyid-sabiq/Fikih%20Sunnah%203%20by%20Sayyid%20Sabiq.pdf>.

Syamsiah Nur. *FIKIH MUNAKAHAT Hukum Perkawinan Dalam Islam*.

Tasikmalaya: Hasna Pustaka, 2022.

Theadora Rahmawati. *Fiqh Munakahat 1 (Dari Proses Menuju Pernikahan Hingga Hak Dan Kewajiban Suami Istri)*. Pamekasan: Media Publishing, 2021.

Tihami and Sohari Sahrani. *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Umar Haris Sanjaya. *Hukum Perkawinan Islam*. Yogyakarta: GAMA Media, 2017.

Wahbah al-Zuhaylī. *Al-Fiqh al-Islāmī Wa Adillatuhu*. Translated by Penerbit. Jilid 9. Jakarta: Darul Fikir, 2021.

Fatwa:

Majelis Ulama' Indonesia. Fatwa MUI No. 11/MUNAS VII/MUI/2005, 11 § (2005).

Skripsi:

Adistira Yolanda. 'KONSEP MAHAR PERKAWINAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Di Desa Mandah, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan)'. Skripsi, IAIN Metro, 2023.

Alfina Wardatur Rusydah. 'Batas Minimal Mahar Dalam Kompilasi Hukum Islam, Madzhab Maliki Dan Hanafi Perspektif Maqâshid Al-Syari'ah Al-Syathibi'. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.

- Arief Riwikari Sudictar. 'Ideologi Ahmadiyah Al-Qadiyaniyah (Suatu Kajian Teologis)'. Skripsi, UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2013.
- Farihatu Sakinah. 'Analisis Hukum Islam Terhadap Pernikahan Dengan Mahar Gelas Air Minum Di KUA Kampung Singkohor Kabupaten Aceh Singkil'. Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2020.
- Fatin Hamamah. 'Tinjauan KHI Pasal 30 Terhadap Penentuan Mahar Oleh Calon Suami'. Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2015.
- Jamilah Akhadiyah. 'Analisis Hukum Islam Terhadap Pandangan Kepala KUA Wiyung Tentang Pemberian Mahar Lima Puluhan Ribuan Rupiah'. Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2019.
- Machfud. 'Studi Jemaat Ahmadiyah Qadian Di Kotamadya Surabaya'. Skripsi, IAIN Sunan Ampel, 1996.
- Muhammad Fiqih Albawani. 'Tren Nominal Uang Mahar Berbasis Tanggal Akad Nikah (Studi Kasus Di KUA Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)'. Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2023.
- Wasliyah. 'Analisis Hukum Islam Terhadap Tradisi Pemberian Hak Atas Mahar Kepada Ibu Di Desa Lerpak Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan'. Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2023.

Tesis:

- Muhammad Fadlil Rohman. 'Perceraian Akibat Tidak Terpenuhinya Hak-Hak Perempuan Dalam Perkawinan Perspektif Maqasid Al-Usrah'. Tesis, UIN Sunan Ampel, 2023.
- Jamaludin Athiyah (Studi Terhadap Pertimbangan Hakim Dalam

Perkara Nomor 1084/Pdt.G/2023/PA.Bdw Di Pengadilan Agama Bondowoso)’. Tesis, UIN KHAS Jember, 2023.

Disertasi:

Nurul Asiya Nadhifah. ‘Perkawinan Jemaat Ahmadiyah Indonesia di Surabaya’. Disertasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Artikel/Jurnal:

Ahmad Rahantan and Indo Santalia. ‘Ahmad Rahantan, Indo Santalia’. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2024).

Aimmatul Alawiyah. ‘Larangan Aktivitas Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) Di Jawa Timur Dalam Perspektif External Protection Dan Internal Restriction Will Kymlicka’. *Religió: Jurnal Studi Agama-Agama* 6, no. 1 (2016).

Indo Santalina and Elsa Wildia Bahar. ‘Pokok-Pokok Ajaran Ahmadiyah’. *Media Hukum Indonesia (MHI)* 2, no. 3 (2024).

M. Abi Mahrus Ubaidillah and Ibnu Aly Ismail. ‘PERSETUJUAN CALON MEMPELAI SEBAGAI SYARAT PERKAWINAN DI INDONESIA PERSPEKTIF MAQASHID AL-’USRAH (Studi Pasal 16 Kompilasi Hukum Islam)’. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 3, no. 2 (2022).

Website:

Jamaah Muslim Ahmadiyah Indonesia. ‘Membangkitkan Kembali Semangat Waqf-e-Nou - Artikel Islam Dan Khutbah Jumat’. Accessed 1

December 2025. <https://ahmadiyah.id/khotbah/membangkitkan-kembali-semangat-waqf-e-nou>.

Mohammad Fauzan Ni'am. 'Mengenal Jamaluddin Athiyyah'. *Penggagas Maqashid Usrah*, 15 June 2023. <https://www.pesantren.id/mengenal-jamaluddin-athiyyah-penggagas-maqashid-usrah#:~:text=Mengenal%20Jamaluddin%20Athiyyah%2C%20Penggagas%20Maqashid%20Usrah>.

Oginawa R Prayogo. '2 Desember 2016, Harga Emas Antam Naik Rp 1.000'. *Kontan.Co.Id*, 12 December 2016. https://investasi.kontan.co.id/news/2-desember-2016-harga-emas-antam-naik-rp-1000#google_vignette.

Tim Ahmadiyah Id. 'Sejarah Ahmadiyah Indonesia'. *Ahmadiyah.Id*, 11 February 2022. <https://ahmadiyah.id/sejarah-ahmadiyah-indonesia.html>.

Treasury. 'Harga Emas Hari Ini Senin 23 Desember 2024 Per Gram Cenderung Stabil'. Accessed 19 December 2025. <https://www.treasury.id/harga-emas-hari-ini-senin-23-desember-2024-per-gram-cenderung-stabil>.

Wawancara:

Dili. Wawancara dengan Mubaligh Daerah (Mubda) Ahmadiyah, 21 September 2025.

Dili Sadili. Wawancara dengan Mubaligh Daerah (Mubda) Ahmadiyah, 21 November 2025.

Ibu Intan (Istri Pak Dili). Interview dengan Topik Penerapan Mahar Enam Kali Penghasilan Suami di Jemaat Ahmadiyah, November 2025.

Ibu Lina (Ketua Lajnah Imaillah). Wawancara melalui WhatsApp, November 2025.

Miftahurrahmah (Istri Pak Jaelani). Wawancara dengan Topik Penerapan Mahar Enam Kali Penghasilan Suami di Jemaat Ahmadiyah, November 2025.

Nasir Ahmad Mubda Jatim. Wawancara Tentang Penerapan Mahar Enam Kali Penghasilan. Whats'App, 14 December 2025.

Pak Dili. Wawancara Dengan Pak Mubaligh, 28 November 2025.

Pak Jaelani. Wawancara Dengan Sekretaris Rishtanata, 29 November 2025.

Pak Ilham Sayyid Mubda Kota Tangerang. Wawancara Tentang Pandangan Terhadap Aturan Mahar Enam Kali Penghasilan Calon Suami. Whats'App, 15 December 2025.